

# ***THE ABILITY OF WRITING DRAMA SCRIPT BY STUDENTS CLASS XI IPS 1 OF SMA NEGERI 7 PEKANBARU***

**Febriana Dwi Syafitri, Auzar, Nursal Hakim**

febrianadwisyafitri119@gmail.com, auzarthaher54@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com  
Phone No. 082387719302

*Faculty of Teacher's Training and Education  
Language and Art Education Major  
Indonesian Language Study Program  
Riau University*

**Abstract:** *This study examines the ability to write drama script by students of class XI IPS 1 SMA 7 Pekanbaru. The purpose of this study is to describe the ability to write drama script by students of class XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru. The study was conducted on 37 populations with a sample of 34 students. The results of the research after testing using the test  $\chi^2$  (Chi Square) is the ability to write drama script the same as the expected value. The fe score set in this study is 75. The ability to write drama script by students is the same as expected value, this means that the ability to write drama script by students of class XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru is moderate, in other words the hypothesis is accepted. Based on the results of the research, it can be seen that the ability to write drama of class XI IPS 1 students is moderate, because students do not understand the systematics of drama script and the use of a well-perfected Spell. This means not a few students who are wrong in writing the script drama.*

**Keywords:** *Ability, Writing, Drama Script, Students class XI IPS 1*

# KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 7 PEKANBARU

**Febriana Dwi Syafitri, Auzar, Nursal Hakim**

febrianadwisyafitri119@gmail.com, auzarthaher54@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com  
No. HP. 082387719302

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru. Penelitian dilakukan pada 37 populasi dengan membutuhkan sampel sebanyak 34 sampel. Hasil penelitian setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan uji  $x^2$  (*Chi Kuadrat*). Kemampuan menulis naskah drama sama dengan nilai yang diharapkan. Nilai  $f_e$  yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 75. Kemampuan menulis naskah drama siswa sama dengan nilai yang diharapkan, hal ini berarti bahwa kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru tergolong sedang, dengan kata lain hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI IPS 1 tergolong sedang, karena siswa kurang memahami sistematika naskah drama serta penggunaan EyD yang baik. Artinya tidak sedikit siswa yang salah dalam menulis bagian naskah drama.

**Kata kunci :** Kemampuan, Menulis, Naskah Drama, Siswa, XI IPS 1

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa atau berkomunikasi yang sangat penting. Tarigan (2008: 3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Pada hakikatnya belajar Bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas sangat penting dilaksanakan dan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa di dalam memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Selain itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas juga membahas tentang sastra. Pengajaran sastra merupakan bagian dari program pengajaran bahasa sesuai dengan tuntutan kurikulum. Keberhasilan pengajaran sastra ditentukan oleh watak, sikap dan tingkah laku siswa dalam kehidupan di masyarakat. Pengajaran sastra sangat penting diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, karena lewat pengajaran sastra siswa mampu mengetahui kemampuannya dalam berkarya atau membuat suatu karya sastra, sehingga siswa mampu mengekspresikan kemampuan daya imajinasinya untuk mengeluarkan suatu ide untuk menciptakan suatu karya sastra.

Kebijakan pemerintah melalui Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia menetapkan pembelajaran drama merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi berbahasa Indonesia dan kompetensi dibidang sastra. Kompetensi sastra mencakup kompetensi apresiasi, pementasan drama, dan penulisan kreatif naskah drama.

Salah satu karya sastra adalah drama. Materi pembelajaran drama sudah diajarkan kepada peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA). Materi ini yang diajarkan di kelas XI semester ganjil. Standar Kompetensi menulis naskah drama termuat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) nomor (16) Menulis Naskah Drama. salah satu Kompetensi Dasar dari Standar Kompetensi adalah (16.1) Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama.

Menulis naskah drama merupakan kegiatan yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, begitu juga bagi siswa kelas XI IPS 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru. Sebagian siswa kurang menguasai materi pembelajaran drama yang sebenarnya. Tidak heran jika ditemukan sebagian siswa Sekolah Menengah Atas kurang memahami materi mengenai hal menulis naskah drama yang diajarkan. Oleh sebab itu, penulisan naskah drama perlu ditingkatkan karena saat ini pembelajaran penulisan naskah drama masih sangat langka dan perlu pengembangan lebih lanjut.

Dilihat dari penyebab lainnya adalah pada saat melaksanakan pembelajaran, dalam pembelajaran drama, siswa bukan hanya terfokus pada pengetahuan materi mengenai teori drama saja, apa itu drama, apa unsur drama, ataupun apa itu jenis drama. Akan tetapi, didalam pembelajaran drama siswa juga diajarkan dan didukung dengan latihan, seperti menulis naskah drama agar didalam proses pembelajaran menulis naskah drama siswa tidak menjadi bosan sehingga siswa dapat optimal dalam mengikuti pembelajaran. Jika siswa hanya diberi penjelasan materi berbentuk teori tanpa didukung latihan, kemungkinan besar akan menyebabkan kurang terampilnya siswa dalam menulis naskah drama, sehingga saat proses pembelajaran naskah drama ini berlangsung suasana kelas terlihat ramai dan tidak terkendali dan tidak sedikit siswa berbicara dengan teman- temannya atau melakukan kegiatan lain yang tidak

memperhatikan guru. Oleh karena itu, banyak siswa yang malas berfikir dan tidak mengeluarkan imajinasi yang mampu menuangkan idea tau gagasan dalam menulis naskah drama.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008: 115) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru, yang berjumlah 37 orang. Menurut Razak (2015:20-21) ukuran sampel ditentukan melalui rumus Slavin,1996.

$$n = N/1 + N(e)^2$$

Dengan adanya rumus tersebut penulis dapat menentukan sampel dari jumlah populasi yang berjumlah 37 orang memerlukan sampel sebanyak 34 sampel.

Tabel 1  
Populasi dan Sampel siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru

NO.	Kelas	Populasi	Sampel
	XI IPS 1	37	34
	Jumlah	37	34

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan bentuk tes secara tertulis berupa esai. Berikut ini merupakan langkah- langkah yang akan ditempuh untuk mengumpulkan data:

1. Memberikan lembar tes berupa tes esai tentang menulis naskah drama.
2. Mengumpulkan hasil tes mengenai menulis naskah drama siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru.
3. Mengoreksi hasil tes siswa berkenaan dengan kemampuan menulis naskah drama.
4. Menganalisis data mengenai penulisan naskah drama.

### Analisis Data

### Uji Chi Kuadrat

Menurut Razak (2017:203) menyatakan bahwa data berdistribusi normal diperlukan untuk memenuhi syarat penggunaan statistik inferensial parametrik seperti uji t. Jika data tidak berdistribusi normal, prosedur perhitungan dialihkan kepada penggunaan  $\chi^2$  satu sampel.

Perhitungan melalui uji Chi Kuadrat dapat dilakukan jika data tidak berdistribusi normal. Oleh sebab itu Uji Chi Kuadrat merupakan pengalihan dari uji t karena tidak dapat dilakukan bersebab data tidak berdistribusi normal.

- Menurut Razak (2017:203) menyatakan prinsip perhitungan  $\chi^2$  adalah frekuensi absolut ( $f_o$ ) yakni hasil riset dengan frekuensi ekspektasi ( $f_e$ ) yakni nilai yang diharapkan. Prosedur perhitungan chi kuadrat satu sampel yaitu merumuskan hipotesis statistik.  
 $H_o$  = Nilai pembanding  
 $H_i \neq$  Nilai pembanding

### **Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru**

Analisis data menggunakan uji chi kuadrat adalah frekuensi absolut ( $f_o$ ) yakni hasil riset dengan frekuensi ekspektasi ( $f_e$ ) yakni nilai yang diharapkan. Menetapkan  $f_e$  (frekuensi ekspektasi) yakni 75.

Tabel. 2  
 Persiapan Perhitungan Uji Chi Kuadrat

Fo	fe	(fo-fe)	(fo-fe) <sup>2</sup>	(fo-fe)/fe
41	75	-34	1156	15,41333
42	75	-33	1089	14,52
42	75	-33	1089	14,52
42	75	-33	1089	14,52
42	75	-33	1089	14,52
42	75	-33	1089	14,52
43	75	-32	1024	13,65333
43	75	-32	1024	13,65333
43	75	-32	1024	13,65333
43	75	-32	1024	13,65333
43	75	-32	1024	13,65333
43	75	-32	1024	13,65333
43	75	-32	1024	13,65333
43	75	-32	1024	13,65333
43	75	-32	1024	13,65333
44	75	-31	961	12,81333
44	75	-31	961	12,81333
44	75	-31	961	12,81333
44	75	-31	961	12,81333
44	75	-31	961	12,81333
44	75	-31	961	12,81333

Fo	fe	(fo-fe)	(fo-fe) <sup>2</sup>	(fo-fe)/fe
44	75	-31	961	12,81333
44	75	-31	961	12,81333
44	75	-31	961	12,81333
44	75	-31	961	12,81333
52	75	-23	529	7,053333
52	75	-23	529	7,053333
52	75	-23	529	7,053333
52	75	-23	529	7,053333
53	75	-22	484	6,453333
55	75	-20	400	5,333333
55	75	-20	400	5,333333
55	75	-20	400	5,333333
56	75	-19	361	4,813333
				21,059

Menghitung  $\chi^2 = \sum (fo - fe)^2 / fe$  yakni 21,059. Menentukan harga  $\chi^2$  tabel dengan cara menentukan harga sel df pada  $n-1 = 33$  dan sumbu 0,95 yakni 48,602 (Daftar F: Distribusi  $\chi^2$ ). Membuat keputusan, terima  $H_0$  jika  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel ;  $H_0$  diterima karena harga  $\chi^2 = 21,059 < \chi^2$  tabel = 48,602 sehingga 2 harga dinyatakan sama.

Setelah dilakukan perhitungan uji Chi Kuadrat secara manual dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima karena harga  $\chi^2 = 21,059 < \chi^2$  tabel = 48,602 karena  $\chi^2$  hitung kecil dari  $\chi^2$  tabel artinya kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pekanbaru memang tergolong sedang.

Pengujian Chi Kuadrat dilakukan secara manual kemudian divalidasi dengan menggunakan SPSS.

Tabel.3  
Perhitungan Chi-Square Test Frequencies (Data)

	Observerd N	Expected N	Residual
41	1	4,3	-3,3
42	5	4,3	,8
43	9	4,3	4,8
44	10	4,3	5,8
52	4	4,3	-,3
53	1	4,3	-3,3
55	3	4,3	-1,3
56	1	4,3	-3,3
	34		

### Test Statistics

	DATA
Chi-Square	21.059 <sup>a</sup>
df	7
Asymp.Sig	.004

Diperoleh harga chi kuadrat (chi-square) 21.059. tingkat signifikansi pada  $\alpha$  0,004. Penerimaan hipotesis nol pada tingkat kepercayaan 0.95 atau  $\alpha$  0.05. mengingat  $\alpha$  0,05 >  $\alpha$  0,004 maka  $H_0$  diterima . artinya kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pekanbaru memang tergolong atau berkategori sedang.

## PEMBAHASAN

Penulis menguraikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa berdasarkan aspek-aspek yang dinilai di dalam naskah drama. Adapun aspek yang di nilai adalah prolog, dialog, kramagung dan epilog. Dengan memaparkan atau membahas kemampuan menulis naskah drama dengan rincian struktur, penulis dapat mengarahkan pembahasan menjadi efektif. Selain membahas kemampuan menulis naskah drama berdasarkan struktur, penulis juga akan membahas atau membandingkan hasil penelitian penulis dengan penelitian lainnya.

### Prolog

Kemampuan menulis naskah drama dalam aspek prolog siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru yang terdiri dari 34 sampel tergolong tinggi. Banyak terjadi kesalahan dalam penulisan EyD yang penulis batasi pada aspek ini penggunaan preposisi dan singkatan. Skor rata- rata kemampuan menulis naskah drama dalam aspek prolog siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru adalah sebesar 90.

### Dialog

Kemampuan menulis naskah drama dalam aspek dialog siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru yang terdiri 34 sampel tergolong rendah. Banyak terjadi kesalahan pada penulisan EyD yang penulis batasi pada aspek dialog yaitu penggunaan preposisi dan penggunaan huruf kapital serta banyak terjadi kesalahan kurang tepatnya kramagung dengan dialog yang membuat keterangan menjadi ambigu. Skor rata-rata kemampua menulis naskah drama dalam aspek dialog siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru adalah 43.

### Kramagung

Kemampuan menulis naskah drama dalam aspek kramagung siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru yang terdiri 34 sampel tergolong rendah. Banyak terjadi

kesalahan pada penulisan EyD yang penulis batasi pada spek kramagung yaitu penggunaan preposisi dan penggunaan huruf kapital serta banyak terjadi kesalahan dalam menulis kramagung yang siswa buat kurang jelas dengan yang harus dilakukan saat berdialog untuk memberi petunjuk pada pelakon. Skor rata-rata kemampuan menulis naskah drama dalam aspek kramagung siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru adalah 41.

## **Epilog**

Kemampuan menulis naskah drama dalam aspek epilog siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru yang terdiri 34 sampel tergolong tinggi. Banyak terjadi kesalahan pada penulisan EyD yang penulis batasi pada aspek epilog yaitu penggunaan preposisi dan singkatan serta beberapa dari siswa terjadi kesalahan dalam menutup sebuah yang seharusnya dalam penulisan epilog harus mengetahui kisah akhir cerita tersebut dan tidak membuat pembaca bertanya kelanjutan cerita berikutnya. Skor rata-rata kemampuan menulis naskah drama dalam aspek epilog siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru adalah 94.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Hasil analisis data kemampuan menulis naskah drama, siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru setelah melalui beberapa pengujian, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis naskah drama sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru tergolong atau berkategori sedang. Dengan demikian hipotesis penelitian berbunyi kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru tergolong atau berkategori sedang diterima.

### **Rekomendasi**

Guru seharusnya dapat mengetahui bahwa kemampuan menulis naskah drama merupakan hal yang tidak mudah karena membutuhkan pemahaman mengenai struktur penulisan naskah drama. Oleh karena itu, kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Pekanbaru ini dapat jadi gambaran oleh para guru bahasa Indonesia dan siswa, bahwa mereka sangat perlu belajar dan terus melatih kemampuan menulis naskah drama. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangsih pada penelitian selanjutnya, khususnya kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang ingin melakukan penelitian mengenai aspek kemampuan menulis naskah drama. Penelitian selanjutnya, penulis menyarankan dalam stuktur penulisan naskah drama lebih diperhatikan dan diperjelas kepada siswa. Untuk penelitian selanjutnya, juga penulis menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian



dengan metode *Mixed Methods*. Karena penelitian ini mempunyai segi kekurangan yaitu penelitian hanya sampai pada penelitian kuantitatif inferensial.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Razak, Abdul. 2015. *Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru.

Sumiyadi, dkk. 2014. *Sanggar Sastra*. Bandung : Pusat Bahasa Depdiknas.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wijaya, Laksmi. 2012. *EYD Ejaan Yang Disempurnakan*. Depok: Pustaka Makmur.